

ABSTRACT

Arindra, Margaretha Yola. (2019). *Students' Foreign Language Writing Anxiety and their Use of Writing Assessment Rubrics: A Correlational Study*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Many students find that writing in a foreign language is difficult because the students need to consider all writing aspects, such as grammar, vocabulary, punctuation, idea organisation. The difficulty can lead to anxiety. Since writing anxiety may occur when the students are expected to have a good performance in writing, an important task for the teachers is to help the students achieve it. To help the students, the teachers use rubrics. The present study intends to investigate the correlation between students' foreign language writing anxiety and their use of writing assessment rubrics. There are three research questions addressed, namely (1) What are the level of students' foreign language writing anxiety and the level of their use of writing assessment rubrics among the ELESP students in Critical Reading and Writing 2 class? (2) Is there any correlation between students' foreign language writing anxiety and their use of writing assessment rubrics in Critical Reading and Writing 2 class? And (3) What is the correlation between students' foreign language writing anxiety and their use of writing assessment rubrics in Critical Reading and Writing 2 class?

The researcher used correlational research to analyse the data. The participants of this study were seventy-three students in CRW 2 class. The researcher used two types of questionnaires to gather the data, namely Second Language Writing Anxiety Inventory (SLWAI) and students' use of writing assessment rubrics test. After distributing the questionnaires, the researcher did the statistical calculation to find the correlation.

The researcher found that the majority of students had a moderate level of foreign language writing anxiety. Furthermore, the students also had a moderate level of using writing assessment rubrics. There was a negative strong correlation ($r=-0.704$) between the two variables. It meant that when the students' foreign language anxiety was high, their use of writing assessment rubrics was low and vice versa.

To conclude, because there is a significant correlation between the two variables, the null hypothesis can be rejected. In addition, in learning writing, students' foreign language writing anxiety and their use of writing assessment rubrics should be considered carefully because they correlate with each other. The teacher should check whether the students use the writing assessment rubrics optimally or not. If they do not the students will experience foreign language writing anxiety.

Keywords: foreign language writing anxiety, writing assessment rubrics, Critical Reading and Writing

ABSTRAK

Arindra, Margaretha Yola. (2019). *Students' Foreign Language Writing Anxiety and their Use of Writing Assessment Rubrics: A Correlational Study*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Banyak murid yang merasa bahwa menulis sangatlah sulit, terutama dalam bahasa asing karena mereka harus mempertimbangkan berbagai aspek dalam menulis, seperti tata bahasa, kosa kata, tanda baca, organisasi ide, sehingga dapat menyebabkan kecemasan. Karena kecemasan menulis dapat terjadi saat para murid diharapkan mampu untuk menunjukkan performa yang bagus dalam menulis, maka tugas bagi para guru adalah untuk membantu para siswanya mencapai hal itu. Untuk membantu para siswa, para guru menggunakan rubric. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti korelasi antara kecemasan menulis dalam bahasa asing siswa dengan penggunaan rubrik penilaian menulis mereka. Terdapat dua rumusan masalah, yaitu (1) Apakah tingkat kecemasan menulis dalam bahasa asing siswa dan tingkat penggunaan rubrik penilaian menulis mereka di kelas CRW 2? (2) Adakah korelasi antara kecemasan menulis dalam bahasa asing siswa dengan penggunaan rubrik penilaian menulis mereka di kelas CRW 2? Dan (3) Apakah korelasi antara kecemasan menulis dalam bahasa asing siswa dengan penggunaan rubrik penilaian menulis mereka di kelas CRW 2?

Peneliti menggunakan penelitian korelasi untuk melaksanakan penelitian ini. Para peserta dari penelitian ini terdiri dari tujuh puluh tiga siswa di kelas CRW 2. Peneliti menggunakan dua jenis kuesioner, yaitu Second Language Writing Anxiety Inventory (SLWAI) dan tes penggunaan rubrik penilaian menulis siswa. Setelah mendistribusikan kuesioner, peneliti melakukan perhitungan statistik untuk mencari korelasi.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar kecemasan menulis dalam bahasa asing para siswa berada di tingkat sedang. Terlebih lagi, tingkat penggunaan rubrik penilaian menulis para siswa juga berada di tingkat sedang. Terdapat korelasi negative yang kuat ($r=-0.704$) antara kedua variabel. Ini artinya jika kecemasan menulis dalam bahasa asing siswa tinggi, maka penggunaan rubrik penilaian menulis mereka rendah, dan sebaliknya.

Dengan begitu, dapat disimpulkan karena terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel, maka hipotesis nol dapat ditolak. Terlebih lagi, dalam belajar menulis, kecemasan menulis siswa dalam bahasa asing dan penggunaan rubrik penilaian menulis mereka harus diperhatikan karena keduanya saling berkorelasi. Guru harus mengecek apakah para siswa menggunakan rubrik penilaian menulis secara optimal atau tidak. Jika tidak maka para siswa akan mengalami kecemasan menulis dalam bahasa asing.

Kata kunci: foreign language writing anxiety, writing assessment rubrics, Critical Reading and Writing